



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00225/2025
Lampiran : 2 Dokumen

1 September 2025

Kepada Yth.
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Ringkasan Risalah RUPO atas Obligasi
Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 yang telah diselenggarakan pada hari **Kamis, 28 Agustus 2025**, sesuai Covernote notaris Humberg Lie, S.H., S.E, M.Kn dengan Nomor: 005/KET-N/VIII/2025 tanggal 28 Agustus 2025 sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Ngatemin
Corporate Secretary

Tembusan:
Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG
OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP I TAHUN 2021**

PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwaliamanatan**”), dengan ini memberitahukan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**Obligasi**”) bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) atas kelalaian tidak dipenuhinya Kewajiban Keuangan berupa pemenuhan Rasio Keuangan dalam Perjanjian Perwaliamanatan sebagai berikut:

I. Hari, Tanggal, Tempat, Waktu, dan Mata Acara / Agenda RUPO

- | | |
|---------------------|---|
| Hari, Tanggal | : Kamis, 28 Agustus 2025 |
| Waktu | : Pukul 10.04 s.d 10:51 WIB |
| Tempat | : WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10
Jakarta Timur |
| Mata Acara / Agenda | : 1. Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, serta usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024 antara lain pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.
2. Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk |

periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, dan/atau usulan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 sehubungan dengan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.

II. Pihak yang hadir dalam RUPO

1. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat
2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, yang diwakili oleh Bp. Sumadi selaku Direktur Keuangan
3. Notaris yang membuat Berita Acara RUPO, yaitu Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.,
4. Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

III. Kehadiran Pemegang Obligasi

RUPO telah dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**Pemegang Obligasi**”) dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**Obligasi**”) yang bernilai sebesar **Rp1.069.500.000.000** atau sebanyak **1.069.500.000.000** suara yang merupakan **91,88%** dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp1.179.000.000.000,00** dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten sebesar **Rp15.000.000.000,00** menjadi berjumlah **Rp1.164.000.000.000,00**. Oleh karena itu persyaratan kuorum kehadiran yang ditentukan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan telah terpenuhi, dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi.

IV. Pelaksanaan RUPO

A. Penyampaian penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan Mata Acara/Agenda RUPSU

1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan penjelasan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan berupa pemenuhan Rasio Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, yaitu pemenuhan Rasio Keuangan sebagai berikut:
 - a. memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar tidak kurang dari 100% (seratus persen),
 - b. memelihara perbandingan total Liabilitas dengan total Ekuitas tidak lebih dari 3x (tiga kali),
 - c. memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1x (satu kali).

Untuk selanjutnya disebut “**Kelalaian Kewajiban Keuangan (Rasio Keuangan)**”

2. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan usulan pengesampingan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan sehubungan dengan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya Kelalaian Kewajiban Keuangan (Rasio Keuangan) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.

B. Kesempatan Kepada Pemegang Obligasi Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat Terkait Mata Acara / Agenda RUPO

1. Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara/Agenda RUPO.
2. Dalam RUPO, tidak terdapat Pemegang Obligasi yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Mata Acara/Agenda RUPO

C. Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPO

1. Pengambilan keputusan dalam RUPO dilakukan dengan pemungutan suara secara tertulis, sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf h Perjanjian Perwaliamanatan.
2. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan, keputusan Pemegang Obligasi yang sah dan mengikat diambil berdasarkan persetujuan paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.

D. Hasil Keputusan RUPO

Dalam RUPO, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu:

1. Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak **1.069.500.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.069.500.000.000,00**.
2. Jumlah suara yang **abstain** tidak ada
3. Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO, sehingga memilih Usulan Keputusan Pilihan Setuju sebanyak **562.000.000.000** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp562.000.000.000,00** atau **52,55%**.
4. Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 28 Agustus 2025, sebanyak **507.500.000.000** (lima ratus tujuh miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp507.500.000.000,00** (lima ratus tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) atau **47,45%** (empat puluh tujuh koma empat lima persen).

Berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPU, RUPU tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliananatan, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit $3/4$ (tiga per empat) bagian atau 75,00% (tujuh puluh lima koma nol nol persen) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU, sehingga RUPU tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 1 September 2025

PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

KANTOR NOTARIS & PPAT
HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450

Telp. (021) – 66697171, 66697272, 66697315-6

Fax. (021) – 6678527

Email : humberg@humberglie.com

Nomor : 005/KET-N/VIII/2025

Hal : Surat Keterangan

Tanggal : 28 Agustus 2025

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

HUMBERG LIE, SH, SE, MKn

Notaris di Jakarta Utara

Dengan ini menerangkan bahwa pada :

Hari, Tanggal : Kamis, tanggal 28 Agustus 2025

Tempat : WIKA Tower 2

Jalan D.I Panjaitan Kavling 9-10, Jakarta Timur

telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 (“**RUPO**”).

RUPO dibuka pada pukul 10.04 WIB.

1. Bahwa sesuai ketentuan Pasal 10 ayat 10.4 huruf e Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Insinyur Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwaliamanatan**”), RUPO dipimpin oleh Wali Amanat, karenanya **PT Bank Mega Tbk** selaku **Wali Amanat**, bertindak sebagai Ketua RUPO.
2. Bahwa RUPO dihadiri oleh :
 - a. **PT Bank Mega Tbk** selaku **Wali Amanat**
 - b. **PT Wijaya Karya (Persero) Tbk** selaku **Emiten**, yang diwakili oleh Bapak Sumadi selaku Direktur Keuangan
 - c. Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, yang akan disebutkan dibawah.
3. Agenda RUPO adalah sebagai berikut :
 - 1) Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah

diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, serta usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024 antara lain pengesampingan pemenuhan kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.

- 2) Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024, dan/atau usulan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 sehubungan dengan adanya kelalaian dan/atau pelanggaran tidak dipenuhinya kewajiban keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk periode laporan keuangan konsolidasi tahunan yang telah diaudit per 31 Desember 2023 dan 2024.
4. Bahwa mengenai rencana dan pelaksanaan RUPO, Wali Amanat telah melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) kali Pengumuman RUPO pada tanggal 31 Juli 2025, dan
 - b. 1 (satu) kali Pemanggilan RUPO pada tanggal 14 Agustus 2025, masing-masing melalui surat kabar Harian Terbit.
 5. Bahwa berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPO adalah :
 - RUPO adalah sah apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
 - Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
 6. Bahwa RUPO dihadiri/diwakili oleh para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("**Pemegang Obligasi**") dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah, dengan perincian sebagai berikut :
 - Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi yang bernilai pokok sebesar **Rp1.069.500.000.000,00** (satu triliun enam puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak **1.069.500.000.000** (satu triliun enam puluh sembilan miliar lima ratus juta) suara yang merupakan **91,88%** (sembilan puluh satu koma delapan delapan persen) dari jumlah Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("**Obligasi**") yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten

dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah **Rp1.179.000.000.000,00** (satu triliun seratus tujuh puluh sembilan miliar Rupiah) dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten sebesar **Rp15.000.000.000,00** (lima belas miliar Rupiah) menjadi berjumlah **Rp1.164.000.000.000,00** (satu triliun seratus enam puluh empat miliar Rupiah).

-Oleh karena itu, persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPU sebagaimana yang ditentukan pada Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan telah terpenuhi dan dengan demikian, RUPU ini adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

7. Sesi Pertanyaan :

- Sebelum pengambilan keputusan, Ketua RUPU memberikan kesempatan kepada Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dalam pembahasan Agenda RUPU.
- Tidak ada pertanyaan dari Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi pada pembahasan Agenda RUPU.

8. Mekanisme pengumpulan suara dan pengambilan keputusan :

Pengambilan suara dilakukan secara tertulis, Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir mengisi surat suara yang diberikan dan memberikan tanda contreng atau silang, dan menandatangani surat suara yang diberikan.

9. Dalam RUPU, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir, yaitu:

- a) Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPU sebanyak **1.069.500.000.000** (satu triliun enam puluh sembilan miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.069.500.000.000,00** (satu triliun enam puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah).
- b) Jumlah suara yang **abstain** tidak ada.
- c) Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPU tanggal 28 Agustus 2025, sebanyak **562.000.000.000** (lima ratus enam puluh dua miliar) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp562.000.000.000,00** (lima ratus enam puluh dua miliar Rupiah) atau **52,55%** (lima puluh dua koma lima persen).
- d) Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPU tanggal 28 Agustus 2025, sebanyak **507.500.000.000** (lima ratus tujuh miliar lima ratus juta) suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp507.500.000.000,00** (lima ratus tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) atau **47,45%** (empat puluh tujuh koma empat lima persen).

-dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPU ini **tidak memenuhi ketentuan kuorum pengambilan keputusan** sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021, Akta No. 3, tanggal 2 Juli 2021, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui

oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian atau 75,00% (tujuh puluh lima koma nol nol persen) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, **sehingga RUPO tidak mengambil suatu keputusan.**

RUPO ditutup pada pukul 10.51 WIB.

Hasil RUPO tersebut dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal hari ini, Kamis, tanggal 28 Agustus 2025, Nomor : 72, dibuat oleh saya, Notaris.

Salinan dari akta tersebut pada saat ini masih dalam proses penyelesaian di kantor saya, Notaris.

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Notaris di Jakarta Utara



HUMBERG LIE, SH, SE, MKn